

**OVER KAPASITAS DAN POLA INTERAKSI WARGA BINAAN
DI LEMBAGA PEMASYARAKATAN KELAS II B PARIAMAN**

SKRIPSI

Oleh:

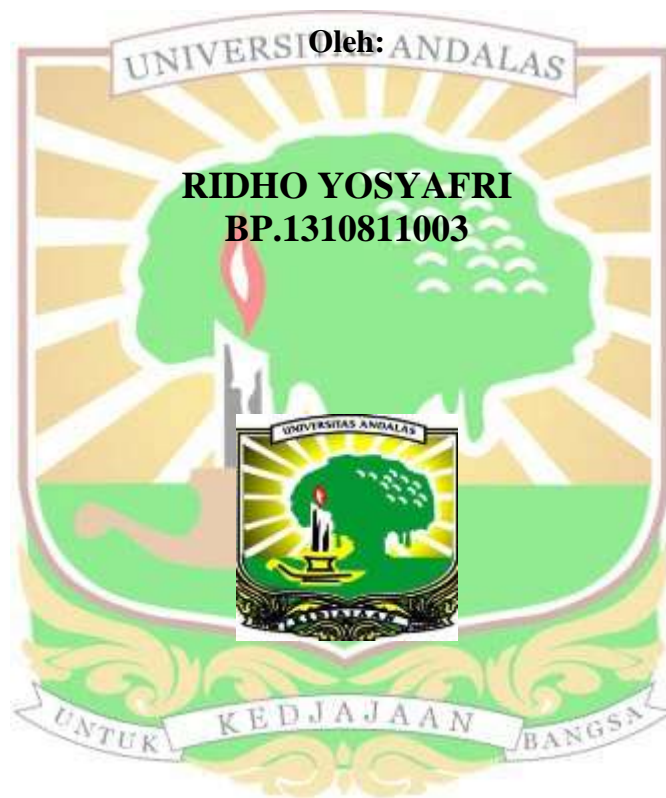


**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG 2020**

**OVER KAPASITAS DAN POLA INTERAKSI WARGA BINAAN
DI LEMBAGA PEMASYARAKATAN KELAS II B PARIAMAN**

SKRIPSI

**Tugas Untuk Mencapai Gelar Sarjana Ilmu Sosial
Pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Andalas**



**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG 2020**

ABSTRAK

RIDHO YOSYAFRI. 1310811003. Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas Padang. Judul Skripsi: *Over Kapasitas Dan Pola Interaksi Warga Binaan Di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II B Pariaman. Jumlah halaman skripsi 73 lembar, Pembimbing I Prof. Dr. Damsar, MA, Pembimbing II Machdaliza Masri, SH, M.Si*

Skripsi ini membahas tentang *Over Kapasitas* dan Pola Interaksi warga binaan di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II B Pariaman. Tujuan dari penelitian ini adalah 1) Mendeskripsikan Pola Interaksi Sosial warga binaan di lembaga Pemasyarakatan Kelas II B Pariaman 2) Menjelaskan rutinitas kegiatan warga binaan Lembaga Pemasyarakatan Kelas II B Pariaman ditengah *Over Kapasitas* 3) Menjelaskan hambatan-hambatan yang dihadapi oleh warga binaan dalam melakukan interaksi sosial ditengah *Over kapasitas* di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II B Pariaman.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori dari Gilin dan Gilin tentang bentuk interaksi sosial yang terbagi atas interaksi assosiatif dan interaksi dissosiatif dan juga menggunakan teori interaksi sosial dari George Simmel . Sementara itu pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan tipe penelitian deskriptif. Informan dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Informan dalam penelitian ini adalah warga binaan di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II B Pariaman. Untuk mendapatkan data, peneliti menggunakan teknik wawancara mendalam dan analisis dokumen.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1. Pola interaksi warga binaan di lembaga Pemasyarakatan Kelas II B Pariaman lebih mengedepankan bentuk interaksi yang bersifat assosiatif seperti kerjasama saat melakukan kegiatan makan, saat pembagian tempat tidur, dan kebersihan lingkungan kamar hunian dan juga proses akomodasi seperti penyelesaian masalah yang selalu dilakukan dengan musyawarah antar sesama warga binaan yang terlibat perkelahian. 2. Rutinitas yang dilakukan oleh warga binaan mengikuti aturan yang di buat oleh program pembinaan dari petugas tersebut. Rutinitas tersebut berupa olahraga seperti senam pagi dan futsal. Lalu kegiatan lainnya yaitu membuat kerajinan tangan dan juga kegiatan keagamaan yang berupa pengajian dan ceramah agama yang dilakukan oleh petugas Lapas bekerja sama dengan Kementerian Agama. 3. Hambatan interaksi yang dialami oleh warga binaan dalam berinteraksi yaitu adanya prasangka didasari atas pikiran mereka yang menganggap bahwa setiap orang yang masuk ke penjara itu adalah orang yang bermasalah. Dan kalau terlalu dekat dengan sesama warga binaan lainnya atau teman sekamarnya akan mudah menimbulkan suatu masalah.

Kata kunci : Interaksi, Rutinitas, dan Hambatan

ABSTRACT

RIDHO YOSYAFRI. 1310811003 Department of Sociology of the Faculty of Social and Political Sciences University of Andalas Padang. Thesis Title: *Over Capacity and Interaction Pattern of Fostered Residents in Penitentiary Class II B Pariaman*. The number of thesis pages is 73 sheets thesis, mentor I Prof. Dr. Damsar, MA, supervisor II Machdaliza Masri, SH, M.Si

This thesis discusses *Over Capacity* and Interaction Patterns of Fostered Citizens in Lemabaga Penitentiary Class II B Pariaman. The purpose of this study is 1) Describe the Pattern of Social Interaction of the fostered people in the Class II B Pariaman correctional facility 2) Explain the routine activities of the Lemabaga Fostered Class II B Penitentiary in the middle of *Over Capacity* 3) Explain the barriers faced by the prisoners in Class II B in conducting interactions social in the middle of *over capacity* in Penitentiary Class II B Pariaman.

The theory used in this study is the theory of Gilin and Gilin about the form of social interaction which is divided into associative interactions and dissociative interactions and also uses social interaction theory from George Simmel. Meanwhile the approach used is a qualitative approach with the type of descriptive research. The informants in this study were determined using purposive sampling technique. The informants in this study were inmates at Class II B Penitentiary in Pariaman. . To obtain data, researchers used in-depth interview techniques and document analysis.

The results of this study indicate that: 1. The pattern of interaction of fostered citizens in Penitentiary Class II B Pariaman prioritizes the forms of interaction associated with cooperation when eating, when sharing beds, and bedrooms in residential environments and also the manufacturing process such as problems that can be done with deliberations between fostered citizens who take part in fights. 2. Routines carried out by fostered citizens follow the rules made by the training program of the officer. The routine in the form of sports such as morning gymnastics and futsal. Then other activities are making handicrafts and also religious activities in the form of religious studies and lectures conducted by Lapas officers in collaboration with the Ministry of Religion. 3. Barriers to interaction experienced by fostered citizens in interacting that is the existence of prejudice is based on the minds of those who think that everyone who goes into prison is a problem person. And if you get too close to other fostered citizens or roommates it will easily cause a problem.

Keywords: Interaction, Routines, and Barriers